

## STUDI DESKRIPTIF FAKTOR YANG MEMENGARUHI KESULITAN BELAJAR MAHASISWA

Sri Sayekti<sup>1)</sup>, Sri Redjeki<sup>2)</sup>, Dwi Asih Kumala Handayani<sup>3)</sup>  
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Ivet  
E-mail: sayekti@gmail.com<sup>1)</sup>, sriredjeki@gmail.com<sup>2)</sup>,  
dakhandayani.64@gmail.com<sup>3)</sup>

Diterima: Juni 2020, Di publikasikan: Juli 2020

### ABSTRAK

Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, baik mahasiswa yang bekerja maupun yang tidak bekerja memiliki kesulitan belajar dalam mengikuti perkuliahan. Tujuan penelitian: mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar, mendeskripsikan factor kesulitan belajar, mendeskripsikan upaya mengatasi kesulitan belajar. Hasil analisis deskriptif terhadap tiga variabel, Variabel Bentuk kesulitan belajar: Kesulitan memotivasi diri 55,8%, Kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan 48,8%, Kesulitan memiliki strategi belajar yang baik 46,5%. Variabel Faktor kesulitan belajar: Pengguna media sosial yang berlebihan (eksternal) 48,8%, Motivasi belajar yang kurang mendukung (internal) 44,2%, Kesulitan mempelajari materi kuliah (internal) 39,5%. Variabel Upaya mengatasi kesulitan belajar: Meningkatkan kedisiplinan belajar 75,6%, Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dosen 73,3%, Teman kuliah sebagai sharing dalam mengatasi kesulitan belajar 72,1%. Simpulan: (1) Bentuk kesulitan belajar memperoleh nilai tertinggi ada 3, (a) Kesulitan memotivasi diri, (b) Kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan, (c) Kesulitan memiliki strategi belajar yang baik. (2) Faktor kesulitan belajar: faktor Internal (7 indikator), dan faktor eksternal (5 indikator). (3) Upaya mengatasi kesulitan belajar memperoleh nilai tertinggi adalah: (a) Meningkatkan kedisiplinan belajar, (b) Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dosen, dan (c) Teman kuliah sebagai sharing dalam mengatasi kesulitan belajar.

**Kata Kunci:** Kesulitan belajar, Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Belajar bagi mahasiswa pada dasarnya merupakan proses usaha secara aktif yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga terbentuk perilaku baru menuju arah yang lebih baik. Kenyataannya, ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat mencapai tujuan belajarnya, dengan kata lain mereka tidak mengalami perubahan tingkah laku seperti yang ditetapkan. Setiap mahasiswa berusaha menyelesaikan kesulitan belajar yang dihadapi sesuai kemampuannya. Sumber kesulitan belajar berasal dari diri mahasiswa sendiri (intern) maupun dari luar mahasiswa/ekstern. Sering dijumpai mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang bagus, namun tidak didukung motivasi belajar, minat, dan disiplin yang tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal bahkan bisa dibawah rata-rata.

Fasilitas belajar juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar, namun dalam kenyataan fasilitas belajar tersedia tidak digunakan dengan baik misalnya mahasiswa tidak/jarang membaca buku perpustakaan, menggunakan laptop bukan untuk menunjang belajarnya, dan sebagainya. Tujuan penelitian: 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesulitan belajar mahasiswa; 2) endeskripsikan faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan belajar mahasiswa; 3) mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh setiap mahasiswa antara lain: (a) Kesulitan mempertahankan atensi ketika menghadapi distraksi (gangguan dalam mengalihkan perhatian ke fokus utama/yang diharapkan). (b) Keterampilan membaca yang buruk. (c) Strategi belajar dan memori yang tidak efektif. (d) Kesulitan menyelesaikan tugas yang melibatkan penalaran abstrak. (e) Kurangnya pemahaman akan diri dan memiliki motivasi yang rendah dalam menyelesaikan tugas. (f) Keterampilan motorik yang buruk. (g) Keterampilan sosial yang buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah: (1) Faktor Internal: (a) Sebab yang bersifat fisik (b) Sebab yang bersifat psikis, (2) Faktor Eksternal: (a) Keluarga b) Sekolah (c) Mass Media dan Lingkungan Sosial. Beberapa upaya yang dapat dilakukan mahasiswa ketika menghadapi kesulitan belajar: (1) Berkait dengan diri sendiri: (a) Strategi belajar, (b) Meningkatkan kedisiplinan belajar, (c) Minat, (d) Tanggung jawab, (e) Motivasi internal. (2) Berkait dengan sumber belajar: (a) Mencari buku referensi, (b) Konsultasi dosen (c) Sharing dengan teman dalam belajar (d) Media sosial. (3) Berkait dengan waktu: (a) Frekwensi kehadiran, (b) Frekwensi belajar (c) Pengaturan waktu. (4) Berkait dengan dukungan sosial: (a) Keluarga, (b) Teman kuliah, (c) Dosen.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian: Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dengan nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ivet, khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Waktu penelitian dari bulan September 2018 s/d Agustus 2019. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling yang berada pada semester 1 s/d 7 tahun akademik 2018/2019 sejumlah 86 mahasiswa. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel Bentuk Kesulitan Belajar (X1), variabel Faktor Kesulitan Belajar (X2), dan variabel Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar (X3). Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengungkap data tentang: (1) Bentuk-bentuk kesulitan belajar, (2) Faktor-faktor kesulitan belajar., (3) Upaya Mahasiswa Mengatasi. Pemberian skor atas jawaban angket adalah: (a) Untuk jawaban Selalu = diberi skor 4. (b) Untuk jawaban Sering = diberi skor 3. (c) Untuk jawaban Kadang-kadang = diberi skor 2. (d) Untuk jawaban Tidak Pernah = diberi skor 1. Uji coba pada penelitian ini dikenakan pada 20 responden yang termasuk populasi tetapi di luar sampel. Perhitungan hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan

program SPSS versi 24 dan merujuk pada angka r tabel sebesar 0,444. Uji Reliabilitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang tepat, akurat dan memiliki tingkat konsistensi tinggi. Sama seperti uji validitas, uji reliabilitas ini akan membantu peneliti untuk menghindari data yang tidak bisa dianalisis pada saat proses pengolahan data. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien Cronbach's Alpha. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,70.

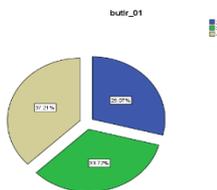
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian: Penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel Bentuk Kesulitan Belajar (X1), variabel Faktor Kesulitan Belajar (X2), dan variabel Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar (X3). Variabel Kesulitan Belajar (X1) terdiri atas 14 item pertanyaan, variabel Faktor Kesulitan Belajar memiliki 14 item pertanyaan, dan variabel Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar terdiri atas 15 item pertanyaan.

Analisis Deskriptif variabel X1: Bentuk Kesulitan Belajar

Gambar-01

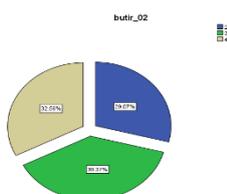
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	29.1	29.1	29.1
	3	29	33.7	33.7	62.8
	4	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 01: Fokus pada proses perkuliahan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 37,2% selalu mengalami kesulitan untuk fokus pada proses perkuliahan, dan 33,7% sering kesulitan untuk fokus terhadap proses perkuliahan, serta hanya 29,1% yang kondisinya kadang-kadang kurang fokus pada proses perkuliahan.

Gambar-02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	29.1	29.1	29.1
	3	33	38.4	38.4	67.4
	4	28	32.6	32.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

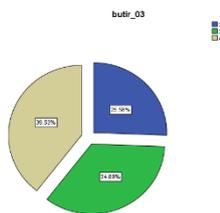


**Gambar 02: Mempertahankan atensi mata kuliah yang kurang menarik:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 32,6% selalu mengalami kesulitan untuk mempertahankan atensi mata kuliah yang kurang menarik, dan 38,4% sering kesulitan untuk mempertahankan atensi mata kuliah yang kurang menarik, serta hanya 29,1% yang kondisinya

kadang-kadang kesulitan untuk mempertahankan atensi mata kuliah yang kurang menarik.

**Gambar-03**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	22	25.6	25.6	25.6
	3	30	34.9	34.9	60.5
	4	34	39.5	39.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 03: kesulitan membaca setiap materi kuliah:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 39,5% selalu mengalami kesulitan membaca materi kuliah, dan 34,9% sering kesulitan membaca materi kuliah, serta hanya 25,6% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan membaca materi kuliah.

**Gambar-04**

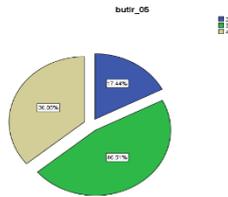
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	28	32.6	32.6	32.6
	3	31	36.0	36.0	68.6
	4	27	31.4	31.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 04: Kesulitan memiliki ketrampilan membaca:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 31,4% selalu mengalami kesulitan memiliki ketrampilan membaca, dan 36,0% sering kesulitan memiliki ketrampilan membaca, serta 32,6% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan memiliki ketrampilan membaca.

**Gambar-05**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	17.4	17.4	17.4
	3	40	46.5	46.5	64.0
	4	31	36.0	36.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 05: Kesulitan memiliki strategi belajar yang baik:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 36,0% selalu mengalami kesulitan memiliki strategi belajar yang baik, dan 46,5% sering kesulitan memiliki strategi belajar yang baik, serta hanya 17,4% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan memiliki strategi belajar yang baik.

belajar yang baik.

**Gambar-06**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	35	40.7	40.7	40.7
	3	28	32.6	32.6	73.3
	4	23	26.7	26.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 06: Mempertahankan memori:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 26,7% selalu mengalami kesulitan mempertahankan memori, dan 32,6% sering kesulitan mempertahankan memori, serta hanya 40,7% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan mempertahankan memori.

**Gambar-07**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	26.7	26.7	26.7
	3	29	33.7	33.7	60.5
	4	34	39.5	39.5	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 07: Kesulitan mencari sumber belajar:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 39,5% selalu mengalami kesulitan mencari sumber belajar, dan 33,7% sering kesulitan mencari sumber belajar, serta hanya 26,7% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan mencari sumber belajar.

**Gambar-08**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	29.1	29.1	29.1
	3	31	36.0	36.0	65.1
	4	30	34.9	34.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

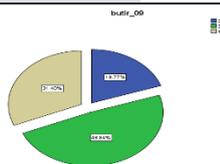


**Gambar 08: Penyelesaian tugas yang melibatkan penalaran abstrak:** Hasil analisis menunjukkan 34,9% selalu mengalami kesulitan menyelesaikan tugas yang melibatkan penalaran abstrak, dan 36,0% sering kesulitan menyelesaikan tugas yang melibatkan penalaran abstrak, serta 29,1%

kondisinya kadang-kadang kesulitan menyelesaikan tugas yang melibatkan penalaran abstrak.

**Gambar-09**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	19.8	19.8	19.8
	3	42	48.8	48.8	68.6
	4	27	31.4	31.4	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

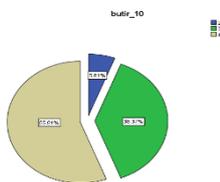


**Gambar 09: Memahami kelebihan dan kekurangan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 31,4% selalu mengalami kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan, dan 48,8% sering kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan, serta hanya 19,8% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan.

memahami kelebihan dan kekurangan.

**Gambar-10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.8	5.8	5.8
	3	33	38.4	38.4	44.2
	4	48	55.8	55.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

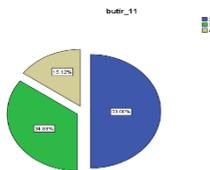


**Gambar 10: Memotivasi diri:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 55,8% selalu mengalami kesulitan memotivasi diri dan 38,4% sering kesulitan memotivasi diri, serta hanya 5,8% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan memotivasi diri.

**Gambar-11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	43	50.0	50.0	50.0
	3	30	34.9	34.9	84.9
	4	13	15.1	15.1	100.0

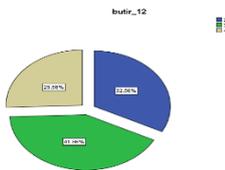
Total	86	100.0	100.0
-------	----	-------	-------



**Gambar 11: Terampil membuat media:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 15,1% selalu mengalami kesulitan untuk terampil membuat media dan 34,9% sering kesulitan untuk terampil membuat media, serta 50,0% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan terampil membuat media.

**Gambar-12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	28	32.6	32.6	32.6
3	36	41.9	41.9	74.4
4	22	25.6	25.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

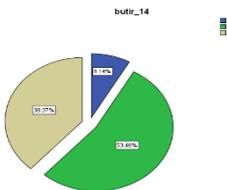


**Gambar 12: Mengikuti praktikum BK:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 25,6% selalu mengalami kesulitan mengikuti praktikum bk dan 41,9% sering kesulitan mengikuti praktikum bk, serta 32,6% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan

mengikuti praktikum bk.

**Gambar-13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	8.1	8.1	8.1
3	46	53.5	53.5	61.6
4	33	38.4	38.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

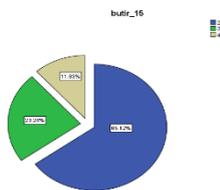


**Gambar 13: Memahami karakteristik teman:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 38,4% selalu mengalami kesulitan memahami karakteristik teman, dan 53,5% sering kesulitan memahami karakteristik teman, serta hanya 8,1% yang kondisinya kadang-kadang kesulitan memahami karakteristik teman.

## Analisis Deskriptif variabel X2 (Faktor-Faktor Kesulitan Belajar)

**Gambar-14**

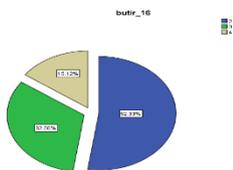
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	56	65.1	65.1	65.1
3	20	23.3	23.3	88.4
4	10	11.6	11.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 14: (Faktor Internal) Sering sakit:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 11,6% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa adalah selalu merasa sering sakit, 23,3% penyebab kesulitan belajar adalah sering sakit dan 65,1% yang kondisinya hanya kadang-kadang merasa sakit.

**Gambar-15**

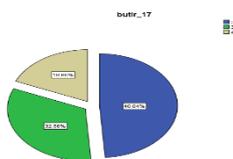
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	45	52.3	52.3	52.3
	3	28	32.6	32.6	84.9
	4	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 15: (Faktor internal) Gangguan penglihatan:** Hasil analisis menunjukkan 15,1% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa adalah selalu mengalami gangguan penglihatan, 32,6% sering mengalami gangguan penglihatan, dan 52,3% yang kondisinya kadang-kadang mengalami gangguan penglihatan.

**Gambar-16**

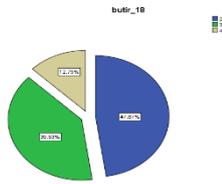
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	42	48.8	48.8	48.8
	3	28	32.6	32.6	81.4
	4	16	18.6	18.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 16: (Faktor internal) Kurang sehat:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 18,6% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa adalah selalu kurang sehat, 32,6% sering kurang sehat, dan 48,8% yang kondisinya hanya kadang-kadang kurang sehat.

**Gambar-17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	41	47.7	47.7	47.7
	3	34	39.5	39.5	87.2
	4	11	12.8	12.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

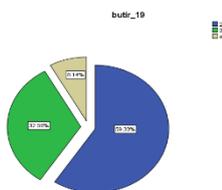


**Gambar 17: (Faktor internal) Kesulitan mempelajari materi kuliah:** Hasil analisis menunjukkan 12,8% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu kesulitan mempelajari materi kuliah, 39,5% sering kesulitan mempelajari materi kuliah, 47,7% kondisinya kadang-kadang kesulitan

mempelajari materi kuliah.

**Gambar-18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	51	59.3	59.3	59.3
	3	28	32.6	32.6	91.9
	4	7	8.1	8.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

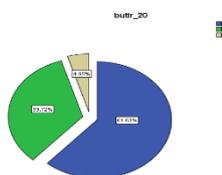


**Gambar 18: (Faktor internal) Program studi tidak sesuai dengan bakat:** Hasil analisis menunjukkan 8,1% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu merasa program studi tidak sesuai dengan bakat, 32,6% sering merasa program studi tidak sesuai dengan bakat, dan kadang-kadang merasa

program studi tidak sesuai dengan bakat ada 59,3%.

**Gambar-19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	53	61.6	61.6	61.6
	3	29	33.7	33.7	95.3
	4	4	4.7	4.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



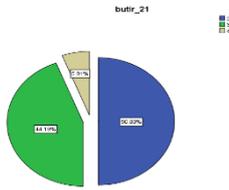
**Gambar 19: (Faktor internal) Kurang berminat mengikuti perkuliahan:** Hasil analisis menunjukkan 4,7% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu kurang berminat mengikuti perkuliahan, 33,7% sering kurang berminat mengikuti perkuliahan, kadang-kadang kurang berminat mengikuti

perkuliahan = 61,6%.

**Gambar-20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	43	50.0	50.0	50.0
	3	38	44.2	44.2	94.2

4	5	5.8	5.8	100.0
Total	86	100.0	100.0	



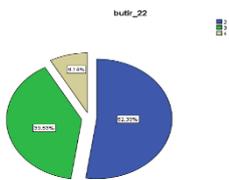
**Gambar 20: (19actor internal) Motivasi belajar kurang mendukung:**

Hasil analisis membuktikan 5,8% faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu merasa motivasi belajar kurang mendukung, 44,2% sering merasakan motivasi belajar kurang mendukung, kadang-kadang motivasi belajarnya kurang mendukung ada 50,0%.

belajarnya kurang mendukung ada 50,0%.

**Gambar-21**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	45	52.3	52.3	52.3
	3	34	39.5	39.5	91.9
	4	7	8.1	8.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



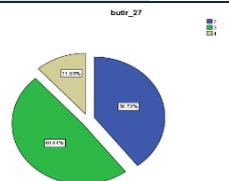
**Gambar 21 (Faktor eksternal) Ekonomi keluarga kurang memadai:**

Hasil analisis menunjukkan bahwa 8,1% faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu merasa ekonomi keluarga kurang memadai, 39,5% sering merasa ekonomi keluarga kurang memadai, kadang-kadang

merasa ekonomi keluarga kurang mendukung ada 52,3%.

**Gambar-22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	46	53.5	53.5	53.5
	3	33	38.4	38.4	91.9
	4	7	8.1	8.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



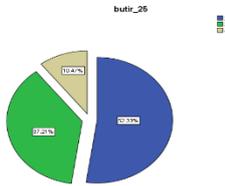
**Gambar 22: (Faktor eksternal) Suasana keluarga yang kurang harmonis:**

Hasil analisis menunjukkan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa adalah 8,1% selalu merasa suasana keluarga kurang harmonis, 38,4% sering merasa suasana keluarga kurang harmonis, dan 53,5% merasa kadang-kadang suasana keluarga kurang harmonis.

**Gambar-23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	45	52.3	52.3	52.3
	3	32	37.2	37.2	89.5

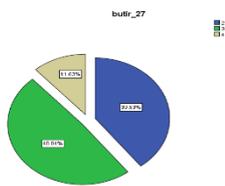
4	9	10.5	10.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 23: (Faktor eksternal) Sulit memahami penyampaian materi kuliah:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 10,5% faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu merasakan sulit memahami materi kuliah, 37,2% sering merasakan sulit memahami materi kuliah, kadang-kadang merasakan sulit memahami materi kuliah ada 52,3%.

**Gambar-24**

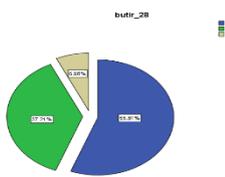
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	34	39.5	39.5	39.5
	3	42	48.8	48.8	88.4
	4	10	11.6	11.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 24: (faktor eksternal) Penggunaan media sosial yang berlebihan:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 11,6% faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa selalu menggunakan media sosial berlebihan, 48,8% sering menggunakan media sosial yang berlebihan, kadang-kadang menggunakan media sosial berlebihan = 39,5%.

**Gambar-25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	48	55.8	55.8	55.8
	3	32	37.2	37.2	93.0
	4	6	7.0	7.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

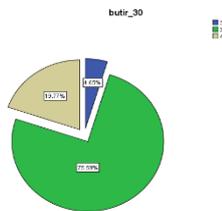


**Gambar 25: (Faktor eksternal) Teman bergaul berbeda visi-misi:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 7,0% faktor eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa karena selalu merasa teman bergaul berbeda visi-misi, 37,2% sering merasa teman bergaul berbeda visi misi, kadang-kadang merasa teman bergaul beda visi-misi = 55,8%.

**Analisis Deskripsi variabel X3 ( Upaya mengatasi kesulitan belajar)**

**Gambar-26**

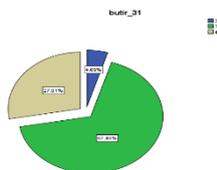
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7	4.7
	3	65	75.6	75.6	80.2
	4	17	19.8	19.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 26: Berupaya meningkatkan kedisiplinan belajar:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 19,8% mahasiswa berupaya mengatasi kesulitan belajar dengan selalu meningkatkan kedisiplinan belajar, dan 75,6% upaya mengatasi kesulitan belajar adalah dengan sering meningkatkan kedisiplinan belajar, serta 4,7% upaya mengatasi kesulitan belajar dengan kadang-kadang meningkatkan kedisiplinan belajar.

**Gambar-27**

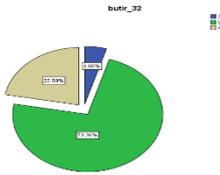
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7	4.7
	3	58	67.4	67.4	72.1
	4	24	27.9	27.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 27: Meningkatkan minat belajar:** Hasil analisis menunjukkan 27,9% mahasiswa berupaya mengatasi kesulitan belajar dengan selalu meningkatkan minat belajar, 67,4% upaya mengatasi kesulitan belajar adalah dengan sering meningkatkan minat belajar, hanya 4,7% upaya mengatasi kesulitan belajar adalah dengan kadang-kadang meningkatkan minat belajar.

**Gambar-28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.7	4.7	4.7
	3	63	73.3	73.3	77.9
	4	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

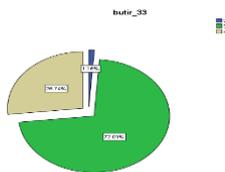


**Gambar 28: Berusaha bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan dosen:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 22,1% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar dengan selalu berusaha bertanggungjawab terhadap setiap tugas

yang diberikan dosen, 73,3% upaya mengatasi kesulitan belajar adalah dengan sering berusaha bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan dosen, dan 4,7% upaya mengatasi kesulitan belajar adalah dengan kadang-kadang berusaha bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan dosen.

**Gambar-29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	62	72.1	72.1	73.3
	4	23	26.7	26.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

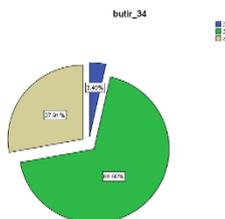


**Gambar 29: Memotivasi diri sendiri:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 26,7% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar dengan selalu memotivasi diri sendiri, 72,1% upaya mengatasi kesulitan belajar dengan sering memotivasi diri sendiri, 1,2% upaya mengatasi kesulitan belajar dengan kadang-kadang

memotivasi diri sendiri.

**Gambar-30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.5	3.5	3.5
	3	59	68.6	68.6	72.1
	4	24	27.9	27.9	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

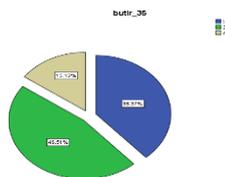


**Gambar 30: Berupaya menyelesaikan tugas dengan mencari referensi yang tepat:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 27,9% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar selalu berupaya menyelesaikan tugas dengan mencari referensi yang tepat, 68,6% upaya mengatasi kesulitan belajar sering berupaya menyelesaikan tugas dengan mencari

referensi yang tepat, dan hanya 3,5% upaya mengatasi kesulitan belajar dengan kadang-kadang berupaya menyelesaikan tugas mencari referensi yang tepat.

**Gambar-31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	33	38.4	38.4	38.4
	3	40	46.5	46.5	84.9
	4	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

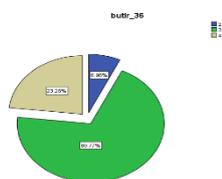


**Gambar 31: Berupaya konsultasi pada dosen:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 15,1% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar selalu berkonsultasi pada dosen, 46,5% upaya mengatasi kesulitan belajar sering berkonsultasi pada dosen, serta hanya 38,4% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang berkonsultasi pada dosen.

belajar kadang-kadang berkonsultasi pada dosen.

**Gambar-32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	7.0	7.0	7.0
	3	60	69.8	69.8	76.7
	4	20	23.3	23.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

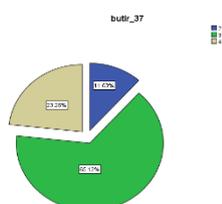


**Gambar: 32: Sharing dengan teman:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 23,3% mahasiswa upaya mengatasi kesulitan belajar selalu sharing dengan teman, dan 69,8% upaya mengatasi kesulitan belajar sering sharing dengan teman, serta hanya 7,0% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang saja sharing dengan teman.

sharing dengan teman.

**Gambar-33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.6	11.6	11.6
	3	56	65.1	65.1	76.7
	4	20	23.3	23.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

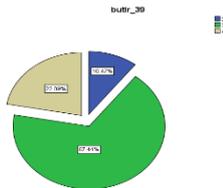


**Gambar 33: Menjadikan media sosial sebagai sarana penting:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 23,3% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar selalu menjadikan media sosial sebagai sarana penting, 65,1% upaya mengatasi kesulitan belajar sering menjadikan media sosial sebagai sarana penting, 11,6% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang menjadikan media sosial sebagai sarana penting.

sebagai sarana penting, 11,6% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang menjadikan media sosial sebagai sarana penting.

**Gambar-34**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	10.5	10.5	10.5
	3	58	67.4	67.4	77.9
	4	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

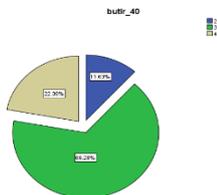


**Gambar 34: Belajar secara rutin:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 22,1% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar selalu belajar secara rutin, dan 67,4% upaya mengatasi kesulitan belajar sering belajar secara rutin, serta hanya 10,5% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang belajar

secara rutin.

**Gambar-35**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.6	11.6	11.6
	3	57	66.3	66.3	77.9
	4	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

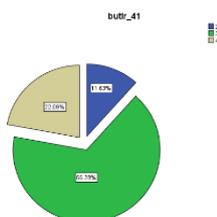


**Gambar 35: Pengaturan waktu belajar yang tepat:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 22,1% mahasiswa dalam upaya mengatasi kesulitan belajar selalu mengatur waktu belajar secara tepat, 66,3% upaya mengatasi kesulitan belajar sering mengatur waktu belajar secara tepat, 11,6% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang saja mengatur waktu belajar secara tepat.

belajar kadang-kadang saja mengatur waktu belajar secara tepat.

**Gambar-36**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	11.6	11.6	11.6
	3	57	66.3	66.3	77.9
	4	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

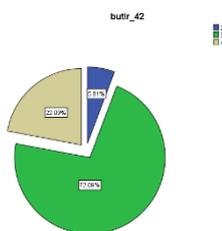


**Gambar 36: Dukungan keluarga, utamanya orang tua:** Hasil analisis menunjukkan 22,1% mahasiswa upaya mengatasi kesulitan belajar selalu meminta dukungan keluarga utamanya orang tua, dan 66,3% upaya mengatasi kesulitan belajar sering meminta dukungan keluarga utamanya orang tua,

11,6% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang meminta dukungan keluarga utamanya orang tua.

**Gambar-37**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.8	5.8	5.8
	3	62	72.1	72.1	77.9
	4	19	22.1	22.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



**Gambar 37: Teman kuliah untuk sharing dalam mengatasi kesulitan belajar:** Hasil analisis menunjukkan bahwa 22,1% mahasiswa upaya mengatasi kesulitan belajar selalu menjadikan teman kuliah untuk sharing dalam mengatasi kesulitan belajar, dan 72,1% upaya mengatasi kesulitan belajar sering menjadikan teman kuliah untuk sharing dalam mengatasi kesulitan belajar, 5,8% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang menjadikan teman kuliah untuk sharing dalam mengatasi kesulitan belajar.

mengatasi kesulitan belajar, 5,8% upaya mengatasi kesulitan belajar kadang-kadang menjadikan teman kuliah untuk sharing dalam mengatasi kesulitan belajar.

**Tabel Analisis Hasil Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Prosentase	Jml Mhs
1	Bentuk Kesulitan Belajar	a. Kesulitan memotivasi diri	55,8 %	48
		b. Kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan	48,8 %	42
		c. Kesulitan memiliki strategi belajar yang baik	46,5 %	40
2	Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar	a. Pengguna media sosial yang berlebihan (faktor eksternal)	48,8 %	42
		b. Motivasi belajar kurang mendukung (faktor internal)	44,2 %	38
		c. Kesulitan mempelajari materi kuliah (faktor internal)	39,5 %	34
3	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	a. Meningkatkan kedisiplinan belajar	75,6 %	65
		b. Bertanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan dosen	73,3 %	63
		c. Teman kuliah sebagai sharing dalam mengatasi kesulitan belajar	72,1 %	62

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka dapat dibuat simpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Bentuk kesulitan belajar pada mahasiswa terdiri atas 13 indikator. Sedang bentuk kesulitan yang memperoleh nilai tertinggi terdapat 3 bentuk kesulitan, yaitu: (a) Kesulitan memotivasi diri dengan perolehan prosentase = 55,8 %, ada 48 mahasiswa yang memberikan jawaban, (b) Kesulitan memahami kelebihan dan kekurangan = 48,8 %, terdapat 42 mahasiswa, (3) Kesulitan memiliki strategi belajar yang baik = 46,5 %, ada 40 mahasiswa. (2) Faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar, terdiri atas faktor Internal (7 indikator), dan faktor eksternal (5 indikator). Faktor yang menimbulkan kesulitan belajar yang memperoleh nilai tertinggi adalah: (a) Pengguna media sosial yang berlebihan (eksternal) = 48,8 %, ada 42 mahasiswa, (b) Motivasi belajar yang kurang mendukung (internal) = 44,2 %, ada 38 mahasiswa, (c) Kesulitan mempelajari materi kuliah (internal) = 39,5 %, ada 34 mahasiswa. (3) Upaya mengatasi kesulitan belajar terdiri 11 indikator. Sedangkan upaya mengatasi kesulitan belajar yang memperoleh nilai tertinggi adalah: (a) Meningkatkan kedisiplinan belajar = 75,6 %, ada 65 mahasiswa, (b) Bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan dosen = 73,3 %, ada 63 mahasiswa, dan (c) Teman kuliah sebagai sharing dalam mengatasi kesulitan belajar = 72,1 %, ada 62 mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman. M., 2003. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Alsa, Asmadi. 2011. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feldmen, William. 2002. Mengatasi Gangguan Belajar Pada Anak. Prestasi (Penerjemah Sudarmaji): Jakarta: Putra.
- Islamudin, Haryu. 2012. Psikologi Pendidikan. Pustaka Pelajar yogyakarta dan STAIN: Jember Press.
- Mulyati. 2010. Diagnostik Kesulitan Belajar. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Prayitno dan Amti. Erman, 2005. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Depdikbud
- Syah, Muhibbin. 2005. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja RosdSyamsuddin, Abin. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosada Karya.